

LAPORAN SKRIPSI

PERAN DINAS SOSIAL KOTA SEMARANG

DALAM PROSES ADOPSI ANAK



Disusun oleh:

GENAYA YULIANTRI PERMANA

20.C1.0026

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

LAPORAN SKRIPSI

PERAN DINAS SOSIAL KOTA SEMARANG

DALAM PROSES ADOPSI ANAK

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi

Universitas Katolik Soegijapranata



Disusun oleh:

GENAYA YULIANTRI PERMANA

NIM : 20.C1.0026

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian adalah rendahnya kesadaran masyarakat mengenai proses adopsi yang harus dilakukan melalui lembaga, yaitu Dinas Sosial untuk mendapatkan Penetapan Pengadilan. Rendahnya kesadaran masyarakat terjadi karena kurangnya edukasi dan banyak praktik adopsi yang dilakukan secara langsung tanpa melalui Penetapan Pengadilan sehingga mengakibatkan adopsi menjadi tidak sah secara hukum. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) peran Dinas Sosial Kota Semarang dalam proses adopsi anak di Kota Semarang, 2) hambatan yang dihadapi oleh Dinas Sosial Kota Semarang dalam pelaksanaan adopsi anak.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis empiris. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis. Objek penelitian dari skripsi ini yaitu peran yang dilakukan Dinas Sosial Kota Semarang dalam melakukan praktik adopsi anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dinas Sosial Kota Semarang melakukan 3 peran yaitu verifikasi berupa seleksi administratif persyaratan dari Calon Orang Tua Asuh, asesmen dilaksanakan dengan pelaksanaan *home visit* kepada Calon Orang Tua Asuh, dan koordinasi dengan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah dalam proses adopsi anak di Kota Semarang. (2) hambatan yang dihadapi oleh Dinas Sosial Kota Semarang dalam pelaksanaan adopsi anak terbagi dalam 2 faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Hambatan dalam faktor eksternal yaitu rendahnya kesadaran hukum masyarakat terkait adopsi dan beberapa calon orang tua asuh tidak memenuhi persyaratan dalam melaksanakan adopsi. Hambatan dalam faktor internal adalah tenaga pelaksana yang sedikit dan anggaran yang kurang memadai untuk menyelenggarakan sosialisasi terkait adopsi.

Kata Kunci: Adopsi, Anak, Proses Adopsi, Dinas Sosial Kota Semarang